

**PENGARUH PARTIAL BODY WEIGHT SUPPORTED TREADMILL
TRAINING TERHADAP POLA JALAN ANAK PALSI SEREBRAL TIPE
SPASTIK DIPLEGIK**

E.S. Ecaterina Silaen, Ratna Darjanti Haryadi, Noor Idha Handajani

Latar Belakang: Anak CP spastik ringan usia sekolah dapat berjalan mandiri dengan kemampuan lebih buruk dibandingkan temannya yang normal, sehingga intervensi efektif pada usia sekolah sangat penting (Liao et al, 2007). Program *partial body weight supported treadmill training* (PBWSTT) relatif singkat meningkatkan kecepatan berjalan anak CP dan ketahanan berjalannya. Sehingga menurunkan kebutuhan akan pengasuh dan meningkatkan kepercayaan diri, juga menyiapkan orang tua dan penderita dengan strategi yang membantu meningkatkan penampilan di rumah, sekolah dan di masyarakat (Sorsdahl, 2010). Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui pengaruh PBWSTT terhadap perubahan pola jalan (kecepatan jalan dan panjang langkah) dan jarak tempuh pada 6-minutes walking test (MWT) pada anak CP tipe spastik diplegik.

Metoda: Sepuluh subyek CP spastik diplegik dibagi dalam kelompok kontrol, yang menerima terapi konvensional saja, dan perlakuan, yang selain itu mendapat tambahan PBWSTT. Sebelum dan sesudah intervensi, subyek diperiksa kecepatan jalan, panjang langkah, dan jarak pada 6-MWT.

Hasil : Korelasi tidak signifikan pada kecepatan langkah ($p > .05$) dan panjang langkah ($p > .05$) baik antar grup atau sebelum dan sesudah perlakuan dalam tiap grup. Perubahan signifikan untuk jarak pada 6-MWT antar grup dan sebelum dan sesudah perlakuan dalam grup intervensi ($p \leq .05$) namun tidak pada sebelum dan sesudah perlakuan dalam grup kontrol ($p > .05$).

Simpulan: Studi ini menunjukkan bahwa pemberian tambahan terapi PBWSTT anak CP tipe spastik diplegik selama 10 minggu tidak memberi perubahan signifikan pada kecepatan langkah dan panjang langkah. Pemberian tambahan terapi ini dapat memberi perubahan jarak tempuh 6-MWT yang signifikan pada anak CP tipe spastik diplegik yang diberikan intervensi PBWSTT dibandingkan tanpa intervensi PBWSTT.

Keywords: palsy serebral, kemampuan berjalan, ketahanan, gait, kecepatan jalan, panjang langkah, 6-minutes walking test.